

**PRESEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TERHADAP PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK
SYARIAH INDONESIA KC CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

DEVIA AGUSTIN ADE PUTRI
NIM. 19631020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
TAHUN 2024**

Hal: pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Devia Agustin Ade Putri mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"PRESEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK SYARIAH INDONESIA KC CURUP"** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dengan permohonan ini kami ajukan Terimah kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, 2024

Pembimbing I



Rahaman Arifin, ME
NIP. 19881221 201903 1 009

Pembimbing II



Pefriyadi, SE., MM
NIP.19870201 202012 1 003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 19631020

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2023
Peneliti



Devia Agustin Ade Putri
Nim. 19631020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 104 /In.34/FS/PP.00.9/02/2024

Nama : Devia Agustin Ade Putri
Nim : 19631020
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia Kc Curup


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024
Pukul : 13.30-14.00WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

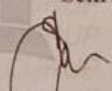
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

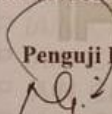
Ketua


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725201801001


Sekretaris,


Sidiq Aulia, S.H.I, M.H.I
NIP. 19880412 202012 1 004

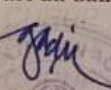
Penguji I,


Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Penguji II,


Harianto Wijaya M.M.E
NIDN. 2020079003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Sholawat bersertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada jujungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunianya kita masih bisa dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Presepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia Kc Curup”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi stara satu (S1) pada Institut Agama Negeri Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE.,M.Pd.MM. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag.,M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan nasehat dan arahan dalam proses akademk.
7. Bapak Rahman Arifin, ME dan Bapak Pefriyadi, SE., MM selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas dukungan, doa serta waktu dan motovasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada dibangku perkuliahan.
9. Pimpinan Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan pelayanan serta fasilitas kepada penulis
10. Tak lupa kedua orang tuaku, Ayah tersayang Asran Yunadi dan Ibu tercinta Wellyan Lismaneti yang selalu mendoakan dan mendukung ku dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua yang telah membantu dalam menyelesaikan penelirian ini yang tidak dapat di sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran masukan, dan arahan dari pembaca yang sifatnya membangun guna perbaikan pembuatan kedepan agar bisa lebih baik.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2024
Peneliti

Devia Agustin Ade Putri
NIM. 19631020

Motto

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Quran Surah Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil`alamin, dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Ibu Wellyan Lismaneti dan Ayah Asran yangtelah memberikan dukungan, doa dan nasehat serta mendampingi dalam proses perkuliahan yang tidak mudah ini.
2. Kepada diriku sendiri yang telah kuat dan hebat melawati semua rintangan selama masa perkuliahan.

PRESEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK SYARIAH INDONESIA KC CURUP

Abstrak

Bank Syariah Indonesia menawarkan banyak produk-produk penghimpun dana dan pembiayaan. Produk penghimpun sangat banyak digunakan masyarakat muslim maupun non muslim. Tetapi meskipun sudah banyak yang menggunakan Bank Syariah Indonesia, banyak juga masyarakat yang belum paham apaitu bank syariah. mungkin mereka pernah mendengar kata-kata bank syariah, tetapi merekabelum paham produk - produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Adapun produk penghimpun dana yang di tawarkan oleh bank syariah Indonesia yang pertama adalah tabungan bisnis, kedua tabungan mudharabah, ketiga tabungan wadiah, keempat tabungan junior, tabungan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini penulis langsung datang ke kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperoleh data-data yang akan diteliti. Dengan menggunakan sumber data primer dan skunder dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumnetasi. Teknik analisa yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data.

Hasil dari penelitian ini yaitu presepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap Bank Syariah mereka mengetahui keberadaan Bank Syariah tetapi mereka sedikit yang menggunakan Bank Syariah dikarenakan sebagian dari ASN sudah menggunakan Bank Konvensional sejak lama dan mereka masih beranggapan bahwa semua Bank itu sama saja baik Bank Konvensional Maupun Bank Syariah. Presepsi mereka terhadap Bank Syariah hanya mengetahui keberadaan tetapi tidak dengan produk unggulan dan produk apa saja yang ada pada Bank Syariah.

Kata Kunci: ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Bank Syariah Indonesia, Bank Konvensional

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Kajian Literatur	5
G. Definisi Oprasional	10
H. Metode Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Persepsi	17
2. Produk	20

3. Penghimpunan Dana	22
4. Bank Syariah	25
B. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	33
A. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	33
B. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia.....	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS.....	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	31
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.....	37
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Curup.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan lembaga keuangan di Indonesia sungguh luar biasa bagaikan jamur dimusim penghujan, selain itu dukungan dari pemerintah juga membela lembaga keuangan karena mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seperti saat ini, salah satu aspek yang paling menonjol adalah pada *sector industri* keuangan, karena sebagian masyarakat di Indonesia berada pada level menengah ke bawah. Inilah yang memicu tingkat pertumbuhan lembaga keuangan khususnya syariah. Selain penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga semakin berkembangnya pola pikir masyarakat untuk beralih ke sektor Syariah.

Industri perbankan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan diterbitkannya Undang - Undang 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah tertanggal 16 juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. ¹

¹ EQUILIBRIUM, *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*, Jurnal Perekonomian Syariah, Vol 4, No. 1. 2021, hal 4.

Perbankan syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, yang memicu pada hukum Islam berdasarkan Al – qur’an dan Hadist. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menghubungkan bank syariah dan unit usaha bank syariah termasuk lembaga, kegiatan usaha, serta proses dalam menjalankan usahanya. Kegiatan perkembangan bank syariah indonesia dengan menggunakan sistem dual banking atau sistem perbankan ganda yang memberikan banyak kemudahan dalam perkembangannya, beberapa faktor yang meningkatkan minat masyarakat untuk memilih bank syariah adalah sosialisasi dan pengetahuan.²

Sistem keuangan merupakan tantangan perekonomian dalam suatu negara yang berperan dan melakukan berbagai aktivitas dalam berbagai jasa keuangan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan syariah adalah sebuah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam bidang keuangan syariah dan asetnya berupa keuangan maupun non keuangan berdasarkan prinsip syariah islam. Setiap kegiatan operasional di dalamnya tidak boleh mengandung unsur riba ataupun unsur yang dilarang oleh ajaran agama islam.³

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir muslim yang menulis tentang bank syariah, sejarah perkembangan bank syariah mpdern tercatat di pakistan dan malaysia sekitar tahun 1940 yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara non

² Ismail, *Pentingnya Edukasi Perbankan Syariah Di Era Modern*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol 1, No. 1 2022, hal 26.

³ (<https://www.cimbniaga.co.id>), CIMBNIAGA, *Lembaga Keuangan Syariah*, diakses pada 02 Februari 2023.

konvensional. Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan Bank Syariah Indonesia bergerak dalam bidang penghimpun dana dan pembiayaan, sangat banyak produk yang ditawarkan bank syariah untuk masyarakat baik dalam menghimpun dana maupun pembiayaan.⁴

Bank Syariah Indonesia menawarkan banyak produk - produk penghimpun dana dan pembiayaan. Produk penghimpun sangat banyak digunakan masyarakat muslim maupun non muslim. Tetapi meskipun sudah banyak yang menggunakan Bank Syariah Indonesia, banyak juga masyarakat yang belum paham apaitu bank syariah. mungkin mereka pernah mendengar kata - kata bank syariah, tetapi mereka belum paham produk - produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Adapun produk penghimpun dana yang di tawarkan oleh bank syariah Indonesia yang pertama adalah tabungan bisnis, kedua tabungan mudharabah, ketiga tabungan wadiah, keempat tabungan junior, tabungan mahasiswa.

Bank Syariah Indonesia KC Curup sudah berkembang di wilayah Rejang Lebong, tetapi masih ada juga yang belum memahami produk - produk Bank Syariah. Salah satunya ASN Dinas Pendidikan Rejang Lebong, Dari Hasil Observasi awal ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan ini yang berjumlah kurang lebih 37 Orang yang dimana 2 orang sudah menjadi nasabah yang

⁴ Andrianto, dan M.Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (implementasi teori dan praktik)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal 6.

menggunakan Bank Syariah. Sumber informan yang diambil peneliti melalui wawancara ada 5 orang yang dimana 2 dari nasabah Bank Syariah Indonesia dan 3 dari ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong masih menggunakan Bank Konvensional, melihat dari banyaknya ASN yang Beragama Muslim jadi peneliti tertarik untuk mengetahui Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan rejang Lebong Atas Bank Syariah Indonesia. Terkhususnya Produk Penghimpun Dana Tabungan Bisnis dan Tabungan Haji Wadiah.

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“PERSEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK SYARIAH INDONESIA KC CURUP”**

B. Batasan Masalah

Karena menghindari penelitian yang terlalu luas maka Penelitian ini hanya membahas tentang Tingkat Pemahaman ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penghimpun Dana Yaitu Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah Pada Bank Syariah Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang maka dapat di rumuskan masalah yang akan diteliti pada peneliti adalah sebagai

berikut: Bagaimana Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Bank Syariah yaitu Penghimpun Dana Khususnya Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Bank Syariah yaitu Penghimpun Dana khususnya Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoris

Melalui penelitian ini di harapkan berguna bagi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Produk Penghimpun Dana Khususnya Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia .

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis.

- b. Bagi Pihak Bank Syariah Indonesia , Dapat menjadi suatu bahan dalam meningkatkan pengetahuan para nasabah tentang produk yang ditawarkan dan menerima saran atau keluhan dari para nasabah.

F. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini penulis mencari hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan “PERSEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REJANG LEBONG TENTANG PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK SYARIAH INDONESIA KC CURUP” telah di temukan beberapa jurnal dan skripsi yang sama di antaranya adalah :

1. Masita, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah” (Studi Komperatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan menggunakan data lapangan tahap pengumpulan data yaitu melalui wawancara dengan responden, dokumentasi, dan tahap pengelola data. Masalah pokok penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah yang merupakan salah satu hal yang penting untuk membantu perekonomian masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat urban dan masyarakat rural di kelurahan pelabuhan baru dan desa kayu manis.

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat mengenai perbankan syariah dan mengikuti perkembangan perbankan syariah yang sudah meluas.⁵

2. Hardiyanti, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu)”

Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan menurut situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pemahaman masyarakat tentang bank syariah yang masih rendah, kebanyakan masyarakat Desa Bakti sudah tau akan kehadiran Bank syariah, tetapi mereka masih belum memahami produk produk Bank Syariah sehingga membuat minat Masyarakat kurang dalam menggunakan bank syariah. Jadi harapan peneliti bank Syariah lebih mendalami kegiatan sosial ke Desa setempat agar masyarakat tau apa itu Bank Syariah.⁶

⁵ Masita Putri Sari, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis*, Skripsi, (Curup: Fak. Perbankan Syariah IAIN Curup, 2019), hal 25.

⁶ Hardiyanti, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*, Skripsi, (Palopo : Fak. Perbankan Syariah IAIN Palopo, 2019), hal 30.

3. Lina Ardianti, “Strategi Penghimpun Dana Produk Tabungan Pendidikan Aman Syariah (Tapenas) Di PTBPRS Aman Syariah Lampung Timur”

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan ke lapangan melalui observasi, wawancara, dan website yang didapat dari media internet. Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpun dana yang dilakukan BPRS Aman Syariah Lampung Timur dalam menghimpun dana produk Tabungan Pendidikan Aman Syariah.

Hasil dari penelitian yang pernah dilakukan dapat diketahui bahwa strategi penghimpunan dana produk tabungan pendidikan Aman Syariah (TAPENAS) yang dilakukan PT BPRS Aman Syariah menggunakan 7 komponen dari bauran pemasaran.⁷

4. Hesti Astuti, “Peranan Bank Syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Bulukumba”

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan data observasi, wawancara dan tehnik pengumpulan data melalui website. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Bulukumba dalam memberikan pembiayaan untuk

⁷ Lina Ardianti, *Strategi Penghimpun Dana Produk Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS) di PT BPRS Aman Syariah*, Skripsi, (Lampung Timur: Fak. Perbankan Syariah IAIN Metro 2019), hal 18.

mendukung peningkatan kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Bulukumba.

Hasil dari penelitian ini penulis menganalisa data maka dapat diketahui bahwa, Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Bulukumba berperan dalam perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk masyarakat Bulukumba dengan adanya pemberian modal yang dilakukan sangat dapat membantu untuk mengembangkan usaha mereka dan mampu mengurangi kemiskinan dan memperbaiki perekonomian masyarakat.⁸

5. Gita Risky Purnamasari, “Pengelolaan Penghimpunan Dana tabungan Deposito dan Giro Di bank syariah mandiri Kantor Kas Selatan”

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif – deskriptif, dengan metode penelitian studi kasus, sebagai sumber data yaitu pimpinan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data analisis dengan model Interaktif Miles and Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian dan kemudian menarik kesimpulan pemeriksaan keabsahan dengan triangulasi baik terhadap sumber, metode dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan:

⁸ Hesti Astuti, *Peranan Bank syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan menengah Di Kota Bulukumba*, Skripsi, (Makasar : Fak. Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar 2021), hal 12.

1. Marketing yang dilakukan BSM KK jami dalam menghimpun dana tabungan, giro dan deposito sudah sesuai dengan prinsip syariah dan tidak melanggar ketentuan ketentuan syariah.
2. Pelayanan dalam menghimpun dana tabungan, giro dan deposito BSM KK jami sudah diterapkan dengan menyambut nasabah dengan senyuman, tidak membeda – bedakan nasabah, menyampaikan salam dengan lembut,meningkatkan kualitas karyawan dan memberikan yang terbaik untuk nasabah.⁹

Dari beberapa referensi yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai acuan sumber referensi kajian literatur dalam penelitian ini, tentunya terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun perbedaan pada penelitian ini seperti dimana penelitian terdahulu berfokus pada suatu program tertentu misalnya persepsi masyarakat terhadap bank syariah, persepsi terhadap bank syariah, strategi bank syariah, peranan bank syariah, Pengelolaan dana. Sedangkan yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Indonesia KC Curup Khususnya Tabungan Pendidikan dan Tabungan Haji Umroh.

G. Definisi Oprasional

⁹ Gita Rizky Purnamasari, *Pengelolaan Penghimpun Dana Tabungan, Deposito Dan Giro Di Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Jakarta* (Jakarta: Fak. Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hal 22.

1. Persepsi

Persepsi adalah kemampuan dalam menangkap rangsangan dari lingkungan melalui indra kita, memprosesnya, dan memberikan arti pada rangsangan tersebut. Proses pengolahan rangsangan indra indera ini teratur dan melibatkan serangkaian proses yang kompleks.¹⁰

2. ASN (Aparatur Sipil Negara)

ASN adalah aparatur sipil negara yang dimana bekerja dibawah wewenang pemerintah dan mempunyai tanggung jawab atas pekerjaan masing- masing.¹¹ Sangat banyak sekali ASN yang bekerja diSeluruh indonesia mereka bekerja pada bidang masing – masing salah satunya ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang dimana mereka bekerja dibawah wewenang pemerintah untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan kebudayaan.

3. Produk

Produk adalah suatu yang bersifat kompleks yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang didalamnya termasuk kemasan, harga , prestise perusahaan dan pelayanan jasa perubahan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya.¹²

4. Penghimpun dana

¹⁰ <https://www.iuwashplus.or.id/persepsi-adalah-pengertian-jenis-faktor-contoh> diakses pada 13 april 2023.

¹¹ <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6291079> diakses 3 juni 2023.

¹² Arief Rakhman Kurniawam, *Total Marketing* (Yogyakarta: Kobis CAPS, 2014), hal 69.

Pengimpun dana atau pendanaan pada perbankan syariah digunakan sebagai mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.¹³

5. Bank Syariah

Banksyariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan ketentuan Al Qur'an dan Hadist, artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah islam serta perintah yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, yang dihindari ialah produk yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankan inilah pelaksanaan bisnis yang sudah ada sebelumnya tetap masih dibolehkan oleh beliau.¹⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Flick yang dikutip oleh Imam Gunawan penelitian kualitatif ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*, penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek

¹³ Arcahya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 112.

¹⁴ Abdul Gofur, *Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah dalam Perbankan syariah*, dalam *Jurnal At – Taqaddum* Vol.8. No 2 November 2016, hal 132.

dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.¹⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu gejala data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari kantor ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperoleh data-data yang akan diteliti.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kabupaten Rejang Lebong yang berada di Provinsi Bengkulu. Lokasi Jl.S.Sukowati No 55 Kecamatan Curup Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dari disetujui nya judul Proposal sampai dengan selesai.

3. Sumber Data

a. Data Primer

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016),hal 81.

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Didalam penelitian data primer ini bisa dikatakan data khusus penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara secara langsung kelapangan kepada ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari website dan data yang didapatkan dari penelitian orang lain. Peneliti dalam melakukan penelitian ini melihat sumber-sumber yang sudah ada sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara langsung berhadapan dengan diwawancarai untuk pengumpulan data.¹⁶

Disini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak

¹⁶ Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 186.

menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data secara langsung. suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono yang di kutip oleh Sugiono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.¹⁷

Penulis disini melakukan pengamatan penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong untuk mengetahui bagaimana persepsi terhadap produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya Monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln & Guba yang

¹⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 24.

dikutip oleh sugiono mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual dan organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato dan sebagainya.¹⁸

5. Teknik Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹

Reduksi data yang penulis lakukan adalah dengan merangkum hasil wawancara yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk

¹⁸ *Ibid*, Sugiono, hal 82.

¹⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2016), hal 118.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat di pahami dan di analisis sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah sebagai proses menyusun dan memaknakan sebuah kesan indra untuk menyampaikan arti kepada lingkungannya. Seseorang berpendapat mengenai sesuatu bisa berbeda sesuai realita. Perubahan mengenai persepsi seseorang dengan suatu objek pada lingkungan didasarkan pada situasi yang sedang dihadapinya, terkait kondisi masyarakat yaitu proses yang berhubungan dengan masuknya informasi ke otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan lingkungannya dengan indranya.

Menurut Danarjati persepsi adalah suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.¹

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang yaitu sebagai berikut:

¹ Murtiadi Danarjati, *Pengantar Psikolog Umum*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal 23.

- 1) Sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.
- 2) Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
- 3) Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.
- 4) Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah dilihat dan didengar.
- 5) Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.²

d. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi

Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu sebagai berikut:

1) Objek yang di persepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

² Imran Dan Bambang Hermawan, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*, dalam *Jurnal Of Bussines Administration*, Vol 1, No 2, September 2017, hal 14.

2) Alat Indra, syaraf dan susunan syaraf

Alat indra merupakan alat menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi di perlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan pada suatu objek.³

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat di telusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadaia, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga di pengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikolog Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hal 70.

Proses terbentuknya persepsi melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1) Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu rangsangan yang hadir di sekitarnya.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indra yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim padanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.⁴

Terbentuknya persepsi melalui suatu proses, secara alur proses persepsi berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan dan rangsangan tersebut mengenai alat indra, dilanjutkan oleh syaraf sensori otak. Proses yang terjadi dalam otak dinamakan dengan proses

⁴ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2013), hal. 145.

psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra.

2. Produk

a. Pengertian produk

Produk adalah suatu sifat yang kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang didalamnya termasuk kemasan harga, preservative perusahaan dan pelayanan jasa dilakukan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Produk dibagi menjadi 2 yaitu : jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (*intangibile*), sedangkan produk barang bisa dilihat dan dirasakan (*tangibel*).⁵

Menurut philip kotler yang di kutip oleh Danang Sunyoto, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.⁶

Kualifikasi Produk dibagi menjadi beberapa kelompok, seperti : Produk berdasarkan ketahanannya (*Durability*) dan wujudnya (*Tangibility*).

- 1) Barang barang yang tidak tahan lama (*nondurable goods*) adalah barang barang yang berwujud biasanya dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali Penggunaan, seperti sabun, pasta gigi, makanan, soft drink dan lain lain.

⁵ Arief Rakhman Kurniawan, *Total Marketing*, (Yogyakarta :Kobis CAPS, 2014),hal 18.

⁶ Danang Sunyoto, *Dasar – Dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta : CAPS, 2014),hal 55.

- 2) Barang tahan lama (*durable goods*) adalah barang - barang berwujud yang biasanya dapat digunakan untuk waktu yang lama, seperti lemari, meja dan benda lainnya.
- 3) Jasa (*services*) adalah produk yang tidak terwujud, tak terpisahkan, berpasiasi dan musnah, contohnya seperti salon nasihat hukum perbaikan salon.⁷

b. Pengertian Kualitas Produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsi –fungsinya, kemampuan ini meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian yang dihasilkan, kemudahan dioperasikan dan diperbaiki, atribut lain yang berharga pada produk secara keseluruhan.⁸

Produk yang berkualitas memang menjadi kriteria pertama yang dicari oleh konsumen, para konsumen, para konsumen tentunya tidak ingin membeli sesuatu yang tidak baik karena konsumen akan merasa rugi jika mendapat kualitas produk yang tidak baik.

3. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana atau pendanaan pada perbankan syariah digunakan sebagai mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak.⁹

⁷ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal 6.

⁸ Kotler P dan Armstrong, *Dasar Dasar Pemasran*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hal 15.

⁹ Arcahya, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajawaliPers, 2013), hal 112.

Proses penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh bank syariah berupa produk - produk berupa Tabungan, Deposito, Giro sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat. Berikut produk-produk penghimpun dana adalah:

a. Tabungan

Dalam pasal 1 angka 21 undang - undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan pada prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro atau alat alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam tabungan yaitu tabungan wadiah dan mudrabahah . perbedan utama dengan tabungan perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

b. Deposito

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat - surat berharga sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudrabahah. Berbeda dengan konvensional yang memberikan imbalan

berupa bunga bagi nasabah deposito, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*Profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad.

Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan, keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad.

c. Giro

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Dalam undang - undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah ada dua macam, yaitu bisa berprinsip bagi hasil (*mudharabah*) atau berdasarkan titipan (*wadiah*). Dengan demikian, dalam perbankan syariah dikenal dengan adanya produk berupa giro wadiah dan giro *mudharabah*. Walaupun demikian dalam praktiknya prinsip wadiah paling banyak digunakan, mengingat motivasi utama nasabah memilih

produk giro adalah untuk kemudahan dalam lalulintas pembayaran bukan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah kata yang diambil dari kata *banco*, kata yang berasal dari bahasa italia artinya meja. Dahulu orang yang menukarkan uang menjalankan kegiatan mereka di pelabuhan atau tempat para kapal tiba tempat yang dituju dan pergi, orang yang mengembara, dan wiraswasta turun naik kapal. Oleh karenaitu disini bank berfungsi sebagai tempat menukar uang dengan antara bangsa yang berbeda-beda mata uangnya.¹¹

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan operasionalnya berdasarkan pada ketentuan Al Qur'an dan Hadist. Artinya bank yang aktivitasnya mengikuti syariah islam serta perintah yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu, yang dihindari ialah praktek yang mengandung bunga sedangkan yang dijalankan ialah pelaksanaan bisnis yang dilakukan zaman Rasulullah atau kegiatan bisnis yang telah ada sebelumnya tetapi masih dibolehkan oleh beliau.¹²

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan

¹⁰ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017). hal 88.

¹¹ *Ibid*, Imran dan Bambang Hermawan, hal 11.

¹² Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Islam*, (Makassar: Lumbung informasi Pendidikan, 2013),hal 100.

jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip - prinsip islam. Demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan - kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala sesuatu yang bertentangan dengan syariat islam.¹³

Dirangkum dari beberpa sumber bank syariah menurut para ahli adalah :

- 1) Menurut Sudarsono, Bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.
- 2) Menurut Permata Atmadja, Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip - prinsip syariah dan tata caranya didasarkan pada ketentuan AlQur'an dan Hadist.
- 3) Menurut Schaik, Bank Syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan islam dengan menggunakan konsep bagi resiko sebagai sistem utama dan meniadakan sistem keuangan yang didasarkan pada kepastian dan keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.

¹³ Hamdi Agustin, *Teori Bank Syariah JPS*, dalam Jurnal Perbankan Syariah, Vol 2, No 1 April 2022, hal 63.

b. Sejarah Bank Syariah

Singkatannya Bank Syariah adalah sebuah bank yang berasaskan pada syariat islam dalam menjalankan bisnisnya. Itulah mengapa bank syariah memiliki produk yang cukup berbeda dengan produk - produk dengan bank konvensional lainnya. Salah satunya adalah bagaimana praktik sistem bunga yang dianggap riba tidak dilaksanakan oleh bank syariah. Itulah maka bagi sebagian orang, bank syariah adalah bank yang tepat bagi mereka, Bank syariah indonesia datang untuk menjawab pertanyaan masyarakat indonesia yang membutuhkan layanan bank syariah.

Sebenarnya, Bank Syariah Indonesia terbilang baru karena secara resmi terlahir pada tahun 2021 lalu. Namun bukan berarti bank syariah satu ini tidak memiliki cukup pengalaman untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Bank Syariah merupakan hasil merger dari Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Meskipun Bank Syariah Indonesia merupakan Bank Swasta bukan berarti suatu saat bank ini tidak menjadi milik negara. Apa lagi mengingat bahwa pemerintah telah memiliki satu lembar saham Dwi Warna Seri pada Mei 2022 lalu.¹⁴

¹⁴ <https://flip.id/blog/kenal-lebih-dalam-dengan-bank-syariah-indonesia>, (BSI 2019), diakses pada 20 Juni 2023.

c. Produk - Produk Bank Syariah Indonesia

1) Produk Penghimpun Dana (funding)

Produk Penghimpun Dana merupakan produk yang dikeluarkan oleh Bank kepada masyarakat, dengan produk ini Bank dapat memperoleh dan mengambil dana, seperti Tabungan, Deposito, dan Giro.

a) Tabungan

Dalam pasal 1 angka 21 undang - undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan pada prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro atau alat alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam tabungan yaitu tabungan wadiah dan mudrabahah . perbedan utama dengan tabungan perbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan. Yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudharabah dan bonus pada tabungan wadiah.

b) Deposito

Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat - surat berharga sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip mudrabahah. Berbeda dengan konvensional yang memberikan imbalan berupa bunga bagi nasabah deposito, maka dalam perbankan syariah imbalan yang diberikan kepada nasabah deposan adalah bagi hasil (*Profit sharing*) sebesar nisbah yang telah disepakati di awal akad. Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan, keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang. Sehingga bank akan lebih leluasa melempar dana tersebut untuk kegiatan produktif. Sedangkan nasabah akan mendapatkan keuntungan berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal akad.

c) Giro

Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Dalam undang - undang nomor

21 tahun 2008 tentang perbankan syariah ada dua macam, yaitu bisa berprinsip bagi hasil (*mudharabah*) atau berdasarkan titipan (*wadiah*). Dengan demikian, dalam perbankan syariah dikenal dengan adanya produk berupa giro wadiah dan giro *mudharabah*. Walaupun demikian dalam praktiknya prinsip wadiah paling banyak digunakan, mengingat motivasi utama nasabah memilih produk giro adalah untuk kemudahan dalam lalulintas pembayaran bukan untuk mendapatkan keuntungan.¹⁵

2) Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Produk Penyaluran Dana adalah produk yang dapat menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan, agar masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank dengan memenuhi semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Pembiayaan yang biasa disebut dengan *lending* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihaklain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik darolembaga maupun individu. Dalam undang - undang No 21 Tahun 2008 yaitu tentang perbankanmenjelaskan bahwa pembiayaan adalah dana yang tersedia atau berupa tagihan yang dipersamakan seperti ;

- a) *Mudharabah* dan *Musyarakah* dalam bentuk transaksi bagi hasil
- b) *Ijarah* dalam bentuk sewamenyewa atau *ijarah muntahiya bittamlik* ialah sewa beli.

¹⁵ Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal 88.

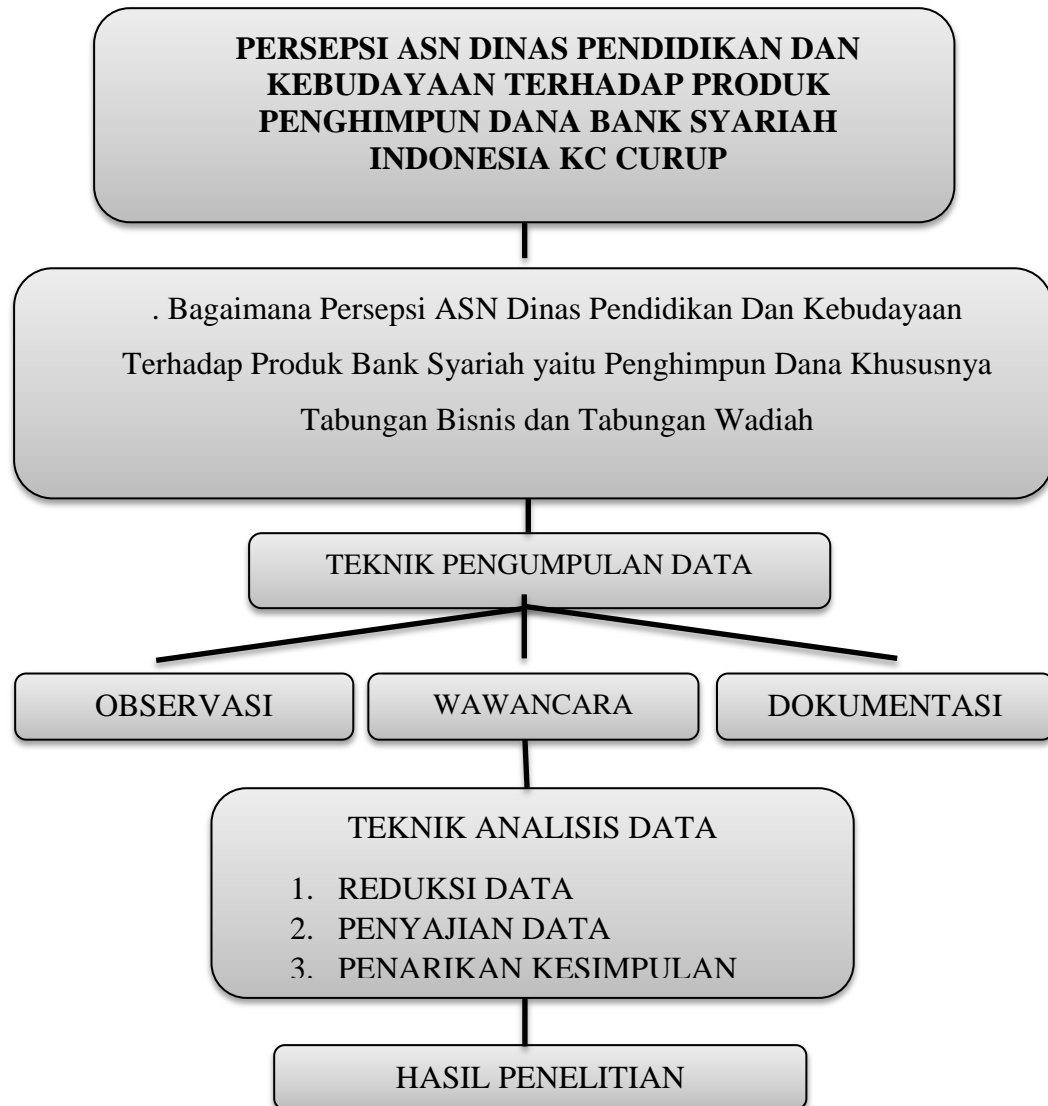
- c) Transaksi jual beli piutang Murabahah, Salam, Istisna.
- d) Piutang Qardh dalam bentuk transaksi pinjam meminjam.
- e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multi jasa.

3) Produk Jasa

Bank Syariah selain menjalankan fungsinya sebagai pihak yang kelebihan dana dan kekurangan dana, Bank Syariah juga melakukan berbagai pelayanan dasar kepada nasabah seperti, sharf atau jual beli valuta asing penyerahan harus dilakukan pada waktu yang sama. Keuntungan yang didapatkan di Bank yaitu melalui jual beli melalui valuta asing.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah konsep tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir berguna untuk mempermudah dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti serta mengarahkan penelitian pada pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Maka penulis membuat sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1**Kerangka Berpikir**

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

1. Sejarah Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah salah satu organisasi daerah yang bekerja dibawah wewenang Pemerintah. Bupati Rejang Lebong Provinsi Bengkulu Peraturan Bupati Rejang Lebong Provinsi Bengkulu menimbang bahwa untuk melaksanakan pasal 4 peraturan pemerintah tentang perangkat daerah dan pasal 4 ayat (1) peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong No (Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong. Memperhatikan intruksi menteri dalam negeri nomor 061/2911/sj tahun 2016 tentang tindakan lanjut peraturan tentang perangkat Daerah. Surat edaran menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2016 tentang pedoman organisasi perangkat Daerah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.¹

Dengan disahkannya undang undang tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maka Dinas bekerja dalam lembaga resmi bagian dari organisasi Pemerintah Daerah. Yang memiliki tanggung jawab dan meningkatkan Pendidikan serta Kebudayaan Rejang Lebong. Dengan adanya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini membantu semua kendala

¹ Peraturan Bupati Rejang Lebong No.40 Tahun 2016 tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong.

maupun masalah yang terjadi pada Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong. Pada tahun 2016 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengalami perubahan nama yang dimana awalnya Dinas Nasional menjadi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan karena mengingat Kebudayaan juga merupakan Bagian dari pendidikan dan sebaliknya Pendidikan juga merupakan instrumen untuk melestarikan kebudayaan, maka pendidikan diintegrasikan dengan kebudayaan. Hal ini untuk memudahkan koordinasi, meningkatkan keterpaduan pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan efisiensi di Rejang Lebong.

Dalam sejarah singkatnya Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan telah dipimpin oleh beberapa orang antara lain :

1. M. Daud
2. R. Hafdli
3. M. Daid
4. Bachtiar
5. Dahrul Ismani
6. Zainal Djanib
7. Ibrahim Katar, RA
8. Drs. M.Yazid Fahtoni
9. H. Kadirman, SH
10. R. Yanuarsyah, S.sos
11. Drs Sudirman

12. Alex Zulkarnain, SH
13. Syafewi, S.Pd.MM
14. Zakaria Efendi, M.Pd
15. Drs. Nahabful Hakmi, M.Pd
16. Samuji, S.Pd
17. Drs. Noprianto, MM
18. Kirdes Lapendo Pasju, S.STP. M.SI
19. Rezza Pakhlevie, SH, MM

Sampai saat ini Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Rejang Lebong masih dipimpin oleh Bapak Rezza Pakhlevie, SH,MM. Dalam melaksanakan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong mempunyai Motto “PRIMA DALAM PELAYANAN, SUKSES DALAM PEKERJAAN”.²

2. Visi Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

a. Visi

“Satuan Kerja Pengelola Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Rejang Lebong Yang Profesional dan Terpercaya”

b. Misi

- 1) Mengelola Program Secara Efektif, Efisien dan Akuntabel.
- 2) Mempercepat Pencapaian SNP Setiap Satuan Pendidikan.
- 3) Mengembangkan Pengelolaan Satuan Pendidikan Yang Tangguh.
- 4) Mengembangkan Kurikulum Sistem Pembelajaran yang Efektif.

² *Profil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Rejang Lebong*, diakses pada 20 Juli 2023.

5) Mengembangkan Potensi Kebudayaan Secara Optimal.

3. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Struktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong periode 2022-2027 sebagai mana tertuang dalam SK Bupati Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Reza Pakhlev, SH.	Kepala Dinas
2.	Hanapi, S.Pd.,MM	Sekretaris
3.	Elvi Yanti, SP	Kasubbag Umum dan Kepegawaian
4.	Mariyem	Staf Subag Umum dan Kepegawaian
5.	Yovita Sari, SE	Staf Subag Umum dan Kepegawaian
6.	Henny Ariyanti, SS	Perencanaan Ahli Muda
7.	Erlina,S.Sos	Staf Per,Keuangan dan BMD
8.	Tuti Sudiana, S.Sos	Staf Per,Keuangan dan BMD
9.	Hariono	Staf Per,Keuangan dan BMD
10.	Indayani, S.Sos	Analisis Kebijakan Ahli Muda
11.	Sri Sulastri, SE	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF
12	Marlina, S.Sos	Kasi Pengembangan Karakter
13.	Liza Melianti, S.Sos	Kasi Kurikulum
14.	Rachmandi,HP,S.Sos	Analisis Kebijakan Ahli Muda
15.	Berlian R,M.Tpd	Kabid Pembinaan SD
16.	Amanah Murni, SE	Kasi Pengembangan Karakter
17.	Lenli Hartanti, A,Md	Kasi Kurikulum dan Penilaian
18.	Heni Puspita Sari, ST, MM	Analisis Kebijakan Ahli Muda
19.	Yuli Asti	Staf. Bid. Pem. SD
20.	Candra Oktariza	Staf. Bid. Pem. SD

21.	Rionita, S.Pd	Kabid Pembinaan SMP
22.	Eni Suryani, M.Pd	Kasi Kurikulum dan Penilaian
23.	Susyanti	Staf. Bid. Pem. SMP
24.	Elvi Sukaisyih, S.Sos	Staf. Bid. Pem. SMP
25.	Richi Septian	Staf. Bid. Pem. SMP
26.	Emiliah, S.Sos. M.Pd	Kabid Ketangaan
27.	Titi Dian Sari, S.Sos	Kasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan didikan Dasar
28.	Lukman Supardi, M.Pd	Kasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan didikan Dasar
29.	Al Fajar	Kasi PTK PAUD dan Pddk Non Formal
30.	Taslim, S.Sos	Pamong Budaya Ahli Muda
31.	Arnis Narusi	Staf Bid Ketenagaan
32.	Primaya Lusiana, SE	Kabid Kebudayaan
33.	Sri Wahyuni, SM	Plt. Kasi Cagar Budaya dan Musium
34.	Rizal Fahlepi, S.Sos	Pamong Budaya Ahli Muda
35.	Yasmisona, S.Pd	Plt. Kasi Kesenian
36.	Joko Wantoro	Staf Cagar Budaya dan Musium
37.	Yanne Maryolin	Staf Cagar Budaya dan Musium

4. Tugas Pokok Dan Fungsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

Kabupaten Rejang Lebong

a. Kepala Dinas

- 1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan bidang Kebudayaan yang menjadi Kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas mempunyai fungsi : perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya, penyelenggaraan jalan, penataan bangunan gedung, sistem penyediaan air minum, sistem pengelolaan air limbah dan drainase, penataan ruang, pertahanan.

b. Sekretariat

1) Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif serta koordinasi pelaksanaan tugas di lingkungan dinas.

2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat(1), sekretariat mempunyai fungsi : koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal, dan kebudayaan serta tugas pembantuan di bidang pendidikan dan kebudayaan.

c. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 ayat (1) huruf a, mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, urusan tata usaha, kearsipan, urusan administrasi kepegawaian, urusan perlengkapan, rumah tangga dan humas.

3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sub bagian umum dan kepegawaian mempunyai fungsi : urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, organisasi, ketatalaksanaan, penyusunan barang rancangan peraturan perundang - undangan, fasilitasi bantuan hukum, pengelolaan kepegawaian, dibidang pengelolaan, pendidikan usia dini, pendidikan dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan nonformal dan kebudayaan.

b. Sub Bagian Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

Penyelenggaraan tugas pembantuan mempunyai tugas melakukan urusan usul kenaikan pangkat dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan serta pendataan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, fasilitasi pelaksanaan akreditasi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan nonformal, fasilitasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan pendidikan menengah dan khusus, penyiapan bahan rekomendasi izin pendirian dan penutupan satuan pendidikan anak usia dini kerja sama, sekolah dasar kerja sama, sekolah menengah pertama kerja sama, fasilitasi urusan pembinaan perfilman, fasilitasi pembinaan lembaga kepercayaan terhadap tuhan YME, fasilitasi pengelolaan warisan budaya nasional dan dunia, tugas - tugas pembantuan lainnya.

c. Bidang pembinaan PAUD Dan Pendidikan Non Formal

Bidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, dan fungsi penyusunan bahan perumusan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta pendidik dan pembangunan karakter pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal.

d. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar

Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan sekolah dasar, dan memiliki fungsi: penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah dasar.

e. Bidang Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Bidang Pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sekolah menengah pertama, dan mempunyai fungsi penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian

kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pengembangan karakter sekolah menengah pertama.

f. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kebudayaan. Mempunyai fungsi penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan dibidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum daerah, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat dan pembinaan kesenian.

g. Bidang Pembinaan Ketenagaan

Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan ke bidang pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, serta pendidikan non formal serta tenaga kebudayaan. fungsinya penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan.³

³ Peraturan perundang - undangan No 40 Tahun 2016 tentang, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Rejang Lebong

B. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

PT Bank Syariah Indonesia Tbk merupakan hasil dari penggabungan antara PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah dimana penggabungan itu disetujui oleh otoritas jasa keuangan melalui keputusan dewan komisaris OJK Nomor 2/KDK.02/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang izin penggabungan tiga bank tersebut menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai hasil dari penggabungan.⁴

Menurut pasal 1 butir 1 undang-undang No 7 tahun 1992 perbankan syariah adalah badan usaha yang melakukan himpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, titipan dan bagi hasil. Kemudian penyaluran pembiayaan kepada masyarakat dalam bentuk jual beli, salam, istishna, ijarah, investasi dan pinjaman. Sedangkan pelayanan dan jasa yang diberikan yaitu dalam bentuk wakalah, kafalah, sharf, hawalah dan rahn. Didalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1, menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah segala bentuk yang menyangkut tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah.⁵ Keberadaan Bank Syariah Indonesia menjadi cerminan wajah perbankan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Laporan Pelaksanaan syariah yang modern, universal, dan dapat memberikan kebaikan segenapalam (Rahmatan Lil'Alamiin).

⁴ PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Laporan Pelaksanaan Gcg 2020, hal. 1.

⁵ Wiroso, Produk Perbankan Syariah, (Jakarta: LPFE Usakti, 2013), hal..44.

2. Keadaan Umum Singkat Bank Syariah Indonesia Curup

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu di Jalan Merdeka No. 289 Kabupaten Rejang Lebong. Dikatakan demikian karena lokasi BSI curup ini berada dekat dengan pusat perbelanjaan dan merupakan jalan lintas Curup-Linggau. Sebelum berganti menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank ini merupakan Gedung Bank Syariah Mandiri (BSM) yang didirikan pada tahun 1999. Dengan disatukannya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Nasional Indonesia (BNI) Syariah dan Bank Syariah Mandiri (BSM), maka sekarang ini disebut dengan Bank Syariah Indonesia (BSI).⁶

Secara geografis bangunan Bank Syariah Indonesian Kantor Cabang Curup terletak dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan jalan raya.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.⁷

3. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

- a. Visi Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah menjadi Top 10 Global Islamic Bank
- b. Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

⁶ Bank Syariah Indonesia, “keadaan umum Bank Syariah Indonesia Curup”, 20 Agustus 2023, <http://www.Bankbsi.co.id>.

⁷ Asep, Karyawan BSI, wawancara, Tanggal 06 Agustus 2023

- 1) Memberikan akses solusi keuangan di indonesia(melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai bukuk 50 T di tahun 2025).
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham (*Top bank yang paling profitable di indonesia(ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).*
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di indonesia.(perusahaan yang kuat dan memberdayakan masyarakat sertaberkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4. Produk dan Layanan Bank Syariah Indonesia

a. Tabungan

Berbagai produk tabungan sesuai dengan prinsip syariah yaitu:

- 1) BSI Tabungan Bisnis
- 2) BSI Tabungan *Clasik*
- 3) BSI Tabungan *Easy* Mudharabah
- 4) BSI Tabungan *Easy* Wadiah
- 5) BSI Tabungan Efek Syariah
- 6) BSI Tabungan Junior
- 7) BSI Tabungan Mahasiswa
- 8) BSI Tabungan *Payroll*
- 9) BSI Tabungan Pendidikan
- 10) BSI Tabungan Pensiun

- 11) BSI Tabungan Prima
- 12) BSI Tabungan Rencana
- 13) BSI Tabungan Simpan Pelajar
- 14) BSI Tabungan *Smart*
- 15) BSI Tapanas Kolektif⁸

b. Haji dan Umroh

Ada dua produk haji dan umroh yang dijadikan unggulan yaitu:

- 1) BSI Tabungan Haji Indonesia
- 2) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

c. Pembiayaan

Ada beberapa bentuk produk pembiayaan sesuai dengan syariah yaitu:

- 1) *Bilateral Financing*
- 2) *BSI Cash Collater*
- 3) *BSI Distributor Financing*
- 4) *BSI Griva Hasanah*
- 5) *BSI Griva Mabrur*
- 6) *BSI Griva Simuda*
- 7) BSI KPR Sejahtera
- 8) BSI Kur Mikro
- 9) BSI Kur Kecil
- 10) BSI Mitraguna Berkah
- 11) BSI Mitra Beragun Emas

⁸ <http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

- 12) BSI Oto
- 13) BSI Mitra Hasanah
- 14) BSI Umrah
- 15) BSI Pensiun Berkah
- 16) BSI Mitraguna Online
- 17) BSI Kur Super Mikro

d. Investasi

Ada berbagai macam produk investasi yang sesuai dengan syariah yaitu:⁹

- 1) *Bancassurance*
- 2) BSI Deposito *Valas*
- 3) *Cash Waqf Linken Sukuk Ritel*
- 4) Reksadana Syariah
- 5) *Refferal Retail Brokerage*
- 6) Deposito Rupiah
- 7) *SBSN Ritel*

e. Transaksi

Produk dan layanan yang menunjang transaksi yaitu:¹⁰

- 1) BSI *Giro Valas*
- 2) BSI Giro Rupiah

f. Emas

⁹ <http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

¹⁰ <http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

Produk emas unggulan yaitu:

- 1) BSI Gadai Emas
- 2) BSI Cicil Emas

g. Bisnis

Layanan bagi pelaku kecil dan mikro

- 1) Bank *Guarantee Under Counter Guarantee*
- 2) BSI Bank Garansi
- 3) BSI *Cash* Managemen
- 4) BSI Giro Ekspor SDA
- 5) BSI Giro Optima
- 6) BSI Giro Deposito Ekspor SDA
- 7) BSI Pembiayaan Investasi
- 8) BSI Giro Pemerintah
- 9) Giro Vostro
- 10) Jasa Penagihan Transaksi *Trade Finance* Antar Bank

h. Prioritas

Layanan istimewa yang diberikan bagi pribadi prioritas yaitu:¹¹

- 1) BSI Prioritas
- 2) BSI *Private*
- 3) *Safe Deposit Box* (SDB)

i. Perusahaan

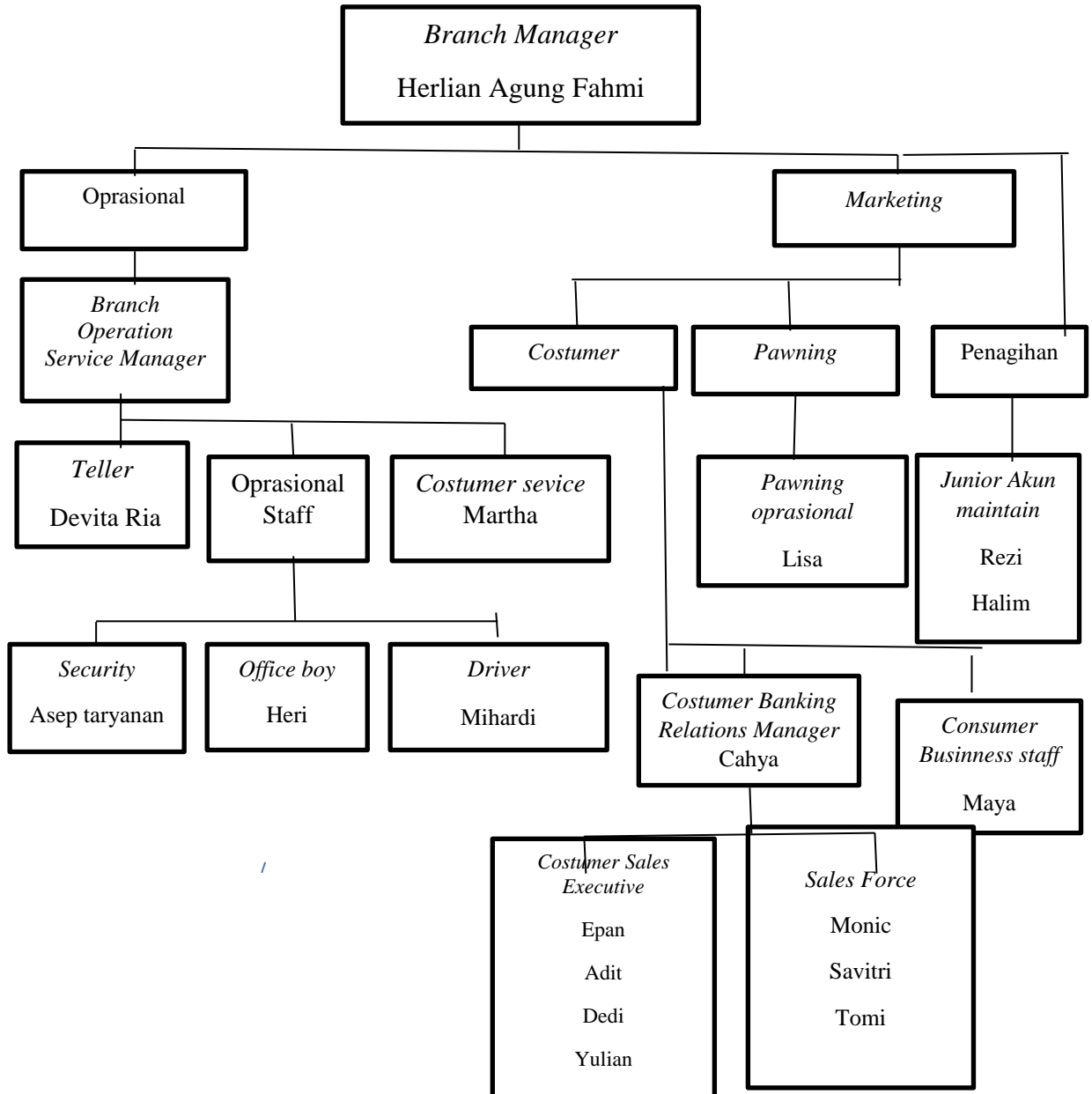
- 1) *Trade Finance dan Service*

¹¹ <http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

- 2) Pembiayaan
 - 3) Simpanan
 - 4) *Cash Managemen*
- j. Digital Banking
- 1) BSI Mobile
 - 2) Buka Rekening *Online*
 - 3) BSI QRIS
 - 4) BSI Debit Card
 - 5) BSI ATM CRM
 - 6) Solusi Emas
 - 7) *BSI Cardless Withdrawal*
 - 8) BSI Debit OTP
 - 9) BSI Aisyah
 - 10) BSI Jadi Berkah
 - 11) BSI Net
 - 12) *BSI Merchant Business*
- k. Kartu
- 1) Kartu Pembiayaan
 - 2) Kartu Debit

5. Struktur Bank Syariah Indonesia KC Curup

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Curup



Sumber: Struktural dari Bank Syariah Indonesia KCP.Curup tahun 2023

6. Jabatan dan Tugas Operasional

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Curup memiliki beberapa posisi pekerjaan yaitu sebagai berikut: ¹²

a. Kepala Cabang (*Branch Manager*)

Melakukan tugas yaitu sebagai berikut:

2. Menyusun rencana anggaran dan rencana kerja operasional
3. Melakukan pengawasan secara berkala terhadap fungsi operasional
4. Menyusun prosedur pelaksanaan kerja
5. Melakukan analisis terhadap kinerja karyawan
6. Melakukan evaluasi
7. Melakukan pembinaan secara aktif
8. Memastikan prosedur operasional kantor cabang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b. *Branch office and service manager*

Melakukan tugas yaitu sebagai berikut: ¹³

- 1) Memonitor pencapaian rencana bisnis Bank oleh groupnya
- 2) Melakukan evaluasi dan Menyusun laporan pencapaian bisnis
- 3) Melakukan pengembangan prosedur atau cara khusus untuk mencapai rencana bisnis Bank jika belum tercapai
- 4) Memonitor pelaksanaan prosedur operasional manajemen resiko oleh bawahannya.

¹² Bankir Indonesia Ikatan, *Mengelola Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

¹³ Hamdan Firmansyah, et al., *Teori dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Insania, 2021), hal 59

c. *Consumer Banking*

Tugas dari consumer banking yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Mengetahui konsumen secara individu
- 2) Menjaga hubungan baik perusahaan
- 3) Membedakan konsumen dengan mengetahui perbedaan secara SDM
- 4) Melakukan interaksi dengan konsumen dan menyesuaikan perlakuan kepada konsumen.

d. *Consumer business staff*

Melakukan tugas sebagai berikut:

- 1) Melayani seluruh nasabah dalam aspek kebutuhan seperti funding, lending dan deposit uang.
- 2) Merekam semua transaksi yang terjadi didalam rekening nasabah baik berupa tabungan, pinjaman maupun transaksi macet yang dimiliki nasabah juga akan direkam.

e. *Customer sales executive*

Melakukan tugas yaitu sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab dalam bidang promosi penjualan produk
- 2) Menyusun rencana kerja proyeksi pencapaian, perencanaan penjualan dan rencana produktivitas
- 3) Mengatur jadwal yang efektif untuk melakukan pertemuan dan negosiasi

¹⁴ Hamdan Firmansyah, 2021, hal 59.

f. *Teller*

Tugas dari seorang teller yaitu:¹⁵

- 1) Melaksanakan transaksi tunai maupun non tunai
- 2) Melaksanakan pembukuan
- 3) Memeriksa identitas nasabah
- 4) Menjamin kerahasiaan password
- 5) Melakukan penukaran uang lusuh ke cabang
- 6) Menjaga kebersihan dan kerapian

g. *Customer service*

Tugas dari customer service sebagai berikut:¹⁶

- 1) Menjadi pusat informasi perusahaan
- 2) Memberikan pelayanan terhadap suatu masalah
- 3) Sebagai sales
- 4) Sebagai komunikator

h. *Sales force*

Melakukan tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan penjualan produk
- 2) Menjalin sebuah komunikasi yang baik kepada pelanggan
- 3) Menyediakan pelayanan yang baik.

¹⁵ Ikatan Bankir Indonesia Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbanka, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal 5.

¹⁶ Mona Rizki Meldiana Dan Dedi Rianto Rahardi, Peran Costumer Service Dalam Mendukung Kompetisi Pegawai Pada Perusahaan, Vol. 2, No. 3, 2020, hal 1570-1571

i. *Pawning* operasional

Melakukan tugas dengan memastikan dokumen-dokumen aplikasi gadai emas dan melakukan tindak lanjut pembiayaan gadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku¹⁷

j. *Security*

Tugas dari seorang security yaitu:

- 1) Bertanggung jawab kepada kepala cabang dalam hal keamanan
- 2) Mengawasi kegiatan dan menjaga operasional kantor
- 3) Mengawasi penyetoran dan pengambilan uanh dari kantor cabang
- 4) Selalu siaga terhadap kemungkinan terjadinya kejahatan yang dapat mengganggu operasional Bank

k. *Office boy*

Melakukan tugas sebagai berikut yaitu:

- 1) Menjaga kebersihan kantor secara keseluruhan
- 2) Membantu menyiapkan arsip dan dokumen nasabah

l. *Driver*

Melakukan tugas yaitu sebagai berikut:

- 1) Menunjang kelancaran transportasi yang diperlukan oleh kantor
- 2) Mengurus dan merawat kendaraan operasional
- 3) Melaporkan kondisi kendaraan operasional apabila terjadi kerusakan

¹⁷ Hamdan Firmansyah, et al, Teori dan Praktek Manajmen Bank Syariah Indonesia (Yogyakarta, Insania, 2021), hal 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Pada Bank Syariah KC Curup” dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti mencoba untuk menggali apa saja persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Produk Bank Syariah Indonesia, untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa informan terkait.

Mengingat dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, maka peneliti menetapkan jumlah informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu informan yang merupakan nasabah dari Bank Syariah Indonesia berjumlah 2 (dua) orang dan ASN yang belum menggunakan Bank Syariah di Indonesia berjumlah 3 (tiga) orang dengan jumlah seluruh ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan lebih kurang 37 (tiga puluh tujuh) orang. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada 5 orang ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang akan diwawancarai yaitu :

Tabel 4.1
ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Nama Informan	Status
1	Yasminona, S.Pd	Sudah menggunakan Bank Syariah
2	Henny Puspita Sari, ST,MM	Sudah menggunakan Bank Syariah
3	Indayani, S.Pd	Belum menggunakan Bank Syariah
4	Elvi Sukaisyih, S.Sos	Belum menggunakan Bank Syariah
5	Sri Wahyuni,SM	Belum menggunakan Bank Syariah

1. Apakah Bapak atau Ibu sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah Indoneia KC Curup?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, diantaranya ungkapan ibu Indayani, S.Psi sebagai salah satu ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mana menyatakan

“Saya sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia KC Curup yang bertepatan di depan Komando Distrik Miiter (KODIM), kelurahan Tebing Benteng”¹.

Selanjutnya pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh ibu Heny Puspita Sari, ST,MM, ibu Elvi Sukaisyih,S.Sos, ibu Sri Wahyuni, SM dan ibu Yasminona. S.Pd mereka juga mengatakan bahwa sudah mengetahui Bank syariah sejak lama.² Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti

¹ Indayani,S.Psi, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang lebong, Wawancara, tanggal 10 oktober 2023.

² Heny Puspita Sari,ST,MM, Elvi Sukaisyih,S.Sos, Sri Wahyuni,SM,Yasmisona, S.Pd, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 10 Oktober 2023.

dengan informan tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah memiliki pengetahuan pada titik koordinat bank Syariah KC Curu..

2. Apakah Bapak atau Ibu pernah berhubungan langsung dengan Bank Syariah Indonesia?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ASN di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Ibu Indayani,S.Sos

*“Saya tau tentang Bank Syariah dari saudara saya, karena kebetulan beliau adalah salah satu bagian dari karyawan Bank Syariah KC. Curup, akan tetapi saya belum pernah menjadi nasabah Bank Syariah KC Curup. Oleh karena itu saya belum pernah berhubungan secara langsung dengan Bank Syariah KC. Curup”.*³

Sedangkan pernyataan lain yang disampaikan oleh ibu Heny Puspita Sari,ST,MM

*“Saya sudah berhubungan secara langsung kepada Bank Syariah KC Curup, karena Saya adalah salah satu pengguna Bank Syariah KC Curup yang mengambil produk penghimpun dana yaitu Tabungan Haji”.*⁴

Selanjutnya pendapat lain juga disampaikan oleh informan ketiga yaitu ibu Yasminona,S.Pd beliau mengatakan bahwa

“Saya merupakan salah satu nasabah Bank Syariah KC Curup dan secara otomatis saya sudah berhubungan langsung dengan pihak Bank Syariah tersebut. Selain itu suami saya juga merupakan nasabah Bank Syariah KC. Curup yang memiliki bisnis dan

³ Indayani,S.Psi, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 10 Oktober 2023

⁴ Heny Puspita Sari, ST.MM,ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 10 Oktober 2023

menabung di Bank Syariah tersebut, terhitung sudah sejak tahun 2016 lalu.”⁵

Selain itu, pertanyaan yang sama juga peneliti lontarkan kepada Informan yang keempat yaitu ibu Sri Wahyuni, SM. Dalam wawancara tersebut informan mengatakan

“Saya belum pernah berhubungan langsung dengan Bank Syariah atau menjadi nasabah Bank Syariah itu sendiri, hal itu dilatarbelakangi oleh kendala pribadi saya yaitu tidak dapat menggunakan rekening lain selain rekening gaji, yang notabene menggunakan Bank Daerah yang di Provinsi Bengkulu ini.”⁶

Ibu Elvi Sukaisyih,S.Sos sebagai informan kelima dari wawancara yang dilakukan peneliti juga mengutarakan pendapatnya, beliau mengatakan

“Saya belum pernah menjadi nasabah Bank Syariah atau menggunakan produk yang ada di dalam Bank Syariah tersebut. Selain itu, saya juga belum pernah melakukan kontak secara langsung dengan Bank Syariah, dikarenakan saya juga belum memiliki pemahaman terhadap Bank Syariah itu sendiri. Selain itu, saya merupakan nasabah Bank Konvensional dan sudah menggunakan Bank Konvensional sejak lama, karena pemahaman yang saya miliki Bank Syariah dan Bank Konvensional itu sama saja”.⁷

Dari beberapa pendapat yang diutarakan oleh masing-masing informan, peneliti menyimpulkan bahwa informan yang memiliki hubungan secara langsung terhadap Bank Syariah KC. Curup merupakan informan yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah KC.Curup itu sendiri. Sedangkan informan yang belum menjadi nasabah, tidak pernah

⁵ Yasmisona,S.Pd, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 11 Oktober 2023

⁶ Sri Wahyuni, SM, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang lebong, Wawancara, tanggal 11 Oktober 2023

⁷ Elvi Sukaisyih,S.Sos, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong,wawancara, tanggal 10 Oktober 2023

melakukan hubungan apapun dengan Bank Syariah. Alasan mengapa informan belum menjadi nasabah Bank Syariah adalah minimnya pemahaman terhadap Bank Syariah. Alasan tersebut menjadi hal yang mendasari ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tidak tertarik dengan Bank Syariah. Selain itu, kepemilikan rekening di Bank Konvensional juga turut menjadi pokok bahasan yang disampaikan para informan tersebut, sehingga menurut pendapat mereka tidak perlu menjadi nasabah Bank Syariah.

3. Apakah persepsi Bapak atau Ibu tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia setelah maraknya pencapaian Bank Konvensional ?

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa persepsi informan tentang kehadiran Bank Syariah ditengah maraknya pencapaian Bank Konvensional. Ibu Indayani,S.Psi menjadi informan yang menyampaikan persepsinya terhadap Bank Syariah. Dalam wawancara tersebut beliau mengatakan

“Menurut saya antara Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak jauh berbeda. Keduanya memiliki visi yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Namun, sejauh pemahaman saya terhadap kedua jenis bank tersebut adalah sistem operasional dan produknya yang agak berbeda, tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan diantara keduanya.”

Selain itu, peneliti juga menyampaikan pertanyaan yang serupa dengan informan lain. Ibu Heni Puspita Sari, ST,MM menjadi ASN kedua yang menjadi informan dalam pertanyaan ini. Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan

“Saya adalah salah satu masyarakat muslim yang sangat mendukung dan menyambut baik atas kehadiran Bank syariah. Karena menurut saya, segala sesuatu yang di tawarkan oleh bank syariah itu berdasarkan hukum-hukum islam. Baik dalam segi sistematika operasional yang dijalankan, produk-produk yang disajikan atau akad-akad yang dilakukan pun tetap selaras dengan ajaran agama Islam itu sendiri. Hal itulah yang kemudian menjadi alasan saya mengapa harus tertarik kepada Bank Syariah dan mengapa harus menggunakan Bank Syariah dalam urusan yang berhubungan dengan finansial saya dan keluarga. Saya juga berpendapat bahwa apa yang saya lakukan merupakan suatu bentuk dukungan saya terhadap Bank Syariah”.

Wawancara dilanjutkan dengan informan ketiga yaitu ibu Yasmisona, S.Pd, dalam kesempatan itu beliau memaparkan persepsinya.

“Saya menjadi nasabah Bank syariah sudah sejak lama. Hal itu diawali dari suami saya yang menggunakan Bank Syariah ketika memulai bisnisnya. Sekarang, ketika bisnis suami saya tersebut sudah mulai berkembang, saya dan suami tetap memilih menggunakan Bank Syariah. Hal itu dilatarbelakangi oleh inovasi-inovasi yang berhasil dicapai oleh Bank Syariah sendiri sudah sangat baik, meskipun Bank Konvensional juga melakukan treatment-treatment yang unggul. Namun, sudah seyogyanya kami Sebagai masyarakat muslim harus turut mendukung kemajuan yang diraih oleh Bank Syariah tersebut dengan cara menggunakan produk-produk yang di sajikan oleh Bank Syariah.”

Selanjutnya, peneliti menyampaikan pertanyaan tentang persepsi terhadap Bank Syariah ditengah maraknya pencapaian Bank konvensional terhadap ASN Dinas Pendidikan yang menjadi informan keempat yaitu, ibu Sri Wahyuni,SM. Beliau mengatakan

“Menurut pandangan saya, kehadiran Bank Syariah sangat bagus di era sekarang ini. karena berdasarkan pengetahuan yang saya miliki tentang Bank Syariah sendiri mereka menggunakan peraturan islam dalam menjalankan operasionalnya. Namun meskipun begitu, tidak dapat dipungkiri jika masih banyak umat muslim yang belum menggunakan Bank Syariah dan memilih menggunakan Bank Konvensional termasuk saya sendiri.”

Peneliti melanjutkan kepada ASN yang menjadi informan terakhir yaitu ibu Elvi Sukaisyih, S.Sos tentang pertanyaan yang sama. Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan

“Saya sangat mendukung dan mengapresiasi perkembangan dan kemajuan yang dicapai Bank Syariah. Akan tetapi, saya masih belum menemukan perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Sehingga hal itu menjadi latar belakang persepsi saya yang menganggap semua jenis Bank itu sama saja.”

Berdasarkan hasil yang peneliti dapat dalam wawancara kepada ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang persepsi terhadap Bank Syariah ditengah maraknya pencapaian yang diraih oleh Bank Konvensional, peneliti menemukan berbagai persepsi dari beberapa ASN yang menjadi informan tersebut. Literasi tentang Bank Syariah menjadi hal utama yang melandasi persepsi informan.

Pengetahuan mendalam tentang Bank Syariah yang dimiliki oleh beberapa informan, menjadi latar belakang ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tersebut menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini berbanding terbalik dengan ASN yang masih memiliki pengetahuan bahwa Bank Syariah dan Konvensional merupakan dua jenis Bank yang sama.

Mereka menganggap baik Bank Syariah atau Bank Konvensional, merupakan dua jenis Bank yang memiliki visi yang sama, yaitu lembaga keuangan yang berusaha mendapatkan keuntungan. Hal ini membuktikan bahwa literasi tentang Bank Syariah belum mampu menembus semua kalangan masyarakat.

4. Menurut Bapak atau Ibu apa yang di ketahui tentang produk penghimpun dana pada Bank Syariah Indonesia ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang pertama yaitu ibu

Indayani, S.Psi

“Saya mengetahui produk tabungan, giro, dan deposito samahalnya dengan Bank Konvensional”

Berikut hasil wawancara dengan informan yang kedua yaitu ibu Heny

Puspita Sari, ST,MM

“Yang saya ketahui itu adalah tabungan haji umroh karena saya menggunakan nya dan jika tidak salah saya juga pernah melihat ada tabungan bisnis dan tabungan junior karena saya pernah ditawarkan oleh karyawan Bank Syariah”

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang ketiga yaitu ibu

Yasmisona,S.Pd

“Saya tau tentang produk penghimpun dana bank syariah adalah tabungan bisnis dan tabungan junior, tabungan haji umroh serta deposito dan giro karena saya pernah melihat brosur tetapi hanya sekilas”

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang ke empat yaitu ibu

Sri Wahyuni

“Saya hanya tau produk penghimpun dana yang ada pada bank syariah yaitu tabungan, tabungan haji, tabungan junior, tabungan bisnis dan deposito giro sama dengan Bank Konvensional”

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan yang kelima yaitu ibu

Elvi Sukaisyih

“Saya kurang mengetahui Produk Bank Syariah mungkin karenakurangnya sosialisasi dari Bank syariah’

5. Apakah alasan Bapak atau Ibu belum menggunakan Bank Syariah Indonesia?

Dalam pertanyaan ini, peneliti mengajukan kepada ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai informan, terbatas pada ASN yang belum menggunakan jasa atau produk Bank Syariah KC. Curup. Pada kesempatan ini, peneliti menemukan beberapa argumen yang menjadi alasan informan terkait belum menggunakan jasa atau produk Bank Syariah.

Wawancara dimulai dengan informan yang pertama yaitu ibu Indayani,S.Psi sebagai salah satu ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang belum menggunakan jasa atau produk di Bank Syariah KC Curup. Dalam wawancara tersebut beliau menyampaikan

“Bagi saya tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, artinya dua jenis Bank tersebut memiliki kesamaan yaitu, mendapatkan keuntungan merupakan visi yang diusahakan. Jadi atas dasar pemikiran saya tersebutlah yang kemudian melatar belakangi mengapa saya belum tertarik untuk menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan Bank Syariah”

Selanjutnya, peneliti menanyakan hal yang sama terhadap informan yang lain, yaitu ibu Sri Wahyuni, SM. Sama halnya seperti informan yang pertama, beliau juga belum menggunakan jasa atau produk Bank Syariah. Dalam wawancara tersebut, beliau menjawab apa yang dipertanyakan peneliti,

“Jika dalam sudut pandang saya sendiri, sebenarnya saya juga tertarik untuk menggunakan jasa atau produk-produk yang disajikan oleh Bank Syariah, akan tetapi saya memiliki kendala tersendiri yang menjadi sebab belum menggunakan Bank Syariah

itu sendiri. Alasan tersebut ialah, saya tidak bisa menggunakan lebih dari satu rekening, karena ada satu dan lain hal yang menjadi permasalahan. Jadi, hal itulah yang membatasi saya untuk menjadi nasabah bank lain dan hanya bisa menggunakan satu rekening saja yaitu Bank Pembangunan Daerah setempat yang merupakan salah satu bagian dari jenis Bank Konvensional”.

Wawancara dilanjutkan dengan informan yang ketiga yaitu ibu Elvi Sukaisyih, S.Sos. pertanyaan yang sama dengan dua informan sebelumnya juga dijawab oleh informan ketiga, beliau mengungkapkan,

“Alasan saya belum tertarik untuk menggunakan Bank Syariah sebagai pengelola keuangan saya, dikarenakan saya tidak begitu membutuhkan banyak rekening, dan berdasarkan pengetahuan yang saya miliki tentang jenis bank yang tidak ada perbedaan diantaranya, turut menjadi latar belakang mengapa saya tidak menggunakan produk dan jasa dari Bank Syariah. Namun perbedaan itu mungkin hanya terdapat pada wajah sistem operasionalnya saja.”

Berdasarkan argument yang disampaikan oleh ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang alasan belum menggunakan Bank Syariah, menitikberatkan argumen terhadap pengetahuan tentang Bank Syariah itu sendiri. Mereka beranggapan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank Konvensional atau Bank Syariah. Selain itu, salah satu ASN tertarik kepada produk dan jasa Bank Syariah, tetapi hal itu dibatasi oleh permasalahan pribadi yang berdampak pada belum menggunakan jasa atau produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

Oleh karena itu, sosialisasi yang berkenaan dengan perbankan syariah harus secara intens dilakukan dan diupayakan menembus pos-pos disetiap kalangan masyarakat. Sehingga kesalahan-kesalahan persepsi yang

melatarbelakangi minat masyarakat untuk menggunakan jasa dan produk Bank Syariah dapat diminimalisir.

6. Apa yang menjadi alasan Bapak atau Ibu menggunakan Bank Syariah Indonesia ?

Sama halnya dengan pertanyaan sebelumnya, peneliti mengajukan kepada ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai informan, terbatas pada ASN yang sudah menggunakan jasa atau produk Bank Syariah KC. Curup. Dalam wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa persepsi yang menjadi alasan informan terkait mengapa menggunakan jasa atau produk Bank Syariah.

Pertanyaan diajukan kepada informan yang pertama yaitu ibu Heny Puspita Sari,ST,MM, beliau merupakan salah satu ASN yang telah menjadi nasabah Bank Syariah KC. Curup. Dalam wawancara tersebut beliau mengungkapkan

“Berdasarkan pengalaman saya ketika menjadi nasabah Bank Syariah adalah pelayanan yang dilakukan oleh karyawan Bank Syariah sangat baik sehingga membuat saya dan suami saya tetap memilih untuk bertransaksi di bank syariah. Selain itu, syariat agama Islam yang menjadi landasan utama Bank Syariah, menambah keyakinan saya dan suami untuk tetap menggunakan Bank Syariah sebagai lembaga pengelola keuangan.”

Selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan yang sama terhadap informan kedua yaitu ibu Yasmisona,S.Pd, beliau juga merupakan ASN Dinas Pendidikan yang menjadi nasabah Bank Syariah KC. Curup. Dalam kesempatan itu, beliau mengutarakan persepsinya mengapa tertarik menjadi nasabah Bank Syariah.

“Pada awalnya saya merupakan nasabah Bank Konvensional, saya menjadi nasabah yang melakukan pinjaman kepada Bank Konvensional tersebut. Namun, menurut pendapat saya, suku bunga yang ditetapkan untuk pinjaman saya tersebut relative besar dan menyusahkan saya untuk melunasi hutang-hutang saya. Dari kejadian itu saya beralih untuk menggunakan Bank Syariah yang notabene tidak melakukan praktik riba.”

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan dalam wawancara diatas, peneliti menemukan ketertarikan yang dimiliki oleh informan merupakan dampak dari pengetahuan agama Islam yang cukup dalam. Selain itu, literasi akan produk-produk dan jasa yang disajikan oleh Bank Syariah juga telah dimiliki oleh informan-informan tersebut.

7. Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia Kc Curup

Produk yang dihasilkan bank syariah merupakan tujuan utama dalam memberikan kepuasan kepada nasabah baik berupa barang maupun jasa. Produk penghimpunan dana yang di tawarkan Bank Syariah Indonesia kepada nasabah harus dapat memberikan manfaat secara maksimal yang dapat di rasakan oleh nasabah, sehingga akan timbul rasa aman dan nyaman terhadap nasabah. Wawancara yang pertama dilakukan oleh Yasminona, S.Pd yang telah menggunakan Bank Syariah Indonesia yaitu:

“saat ini produk yang ditawarkan oleh BSI terutama tabungan wadiah ini sudah cukup memuaskan karna telah memiliki karakter atau prinsip perbankan syariah dan telah cukup memuaskan bagi saya. Dan produk perbankan syariah dan perbankan konvensional menurut saya dapat dibedakan dengan adanya tabungan wadiah ini”

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Henny Puspita Sari, ST,MM yang telah menggunakan Bank Syariah Indonesia

“Saat ini produk perbankan syariah sudah cukup sebanyak produk bank konvensional sehingga cukup banyak alternatif pilihan bagi aparatur sipil negara dalam bertransaksi pada perbankan syariah, berbeda dengan bank konvensional seperti bank BNI, BRI, produk bank tersebut memang masih dibutuhkan oleh ASN. Produk simpanan di bank syariah sudah cukup memiliki variasi produk sesuai kebutuhan, inovasi produk di bank syariah sudah cukup.”

Pendapat lain juga di sampaikan oleh Ibu Indayani, S.Pd yang belum menggunakan bank syariah ia berpendapat bahwa:

“saya mengetahui produk dari wadiah dan produk tabungan bisnis yang ada di BSI ini tapi saya belum tertarik menggunakan karna saya telah lama menggunakan bank konvensional, saya juga belum mengetahui prosedur yang ada di produk tabungan wadiah dan tabungan bisnis ini”

Hal yang sama juga di ungkakan oleh Ibu Elvi Sukaisyih, S.Sos yang belum menggunakan bank syariah yaitu:

“Karna telah banyak memegang rekening karna latar belakang saya juga di keuangan jadi saya berpendapat disini bahwa untuk produk di bank syariah maupun bank konvensional sama saja dari segi produk nya seperti untuk tabungan itu. Jadi saya menggunakan produk di tabungan konvensional saja yang sudah lama saya pakai.”

Pendapat juga di sampaikan oleh Ibu Sri Wahyuni, SM yang belum juga menggunakan bank syariah:

“saya sebenarnya tahu adanya produk-produk yang bagus dan sudah berbasis syariah seperti produk tabungan dan produk wadiah ini namun seperti yang saya katakan saya terhalang oleh sistem yang membuat saya hanya bisa menggunakan satu rekening saja yaitu bank konvensional, kalau saya tidak terhalang mungkin saya akan menggunakan produk tabungan bisnis yang ada di BSI ini.”

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 ASN yang tau akan adanya produk dari BSI ini terutama produk Tabungan Bisnis dan Tabungan

Wadiah ini. Namun, ada 2 ASN yang belum tertarik dan menganggap bahwa produk dari BSI ini sama dengan produk dari bank konvensional sedangkan ada 1 ASN yang mengetahui akan adanya produk dari BSI namun tidak dapat menggunakan karna ASN terhalang dengan kebijakan yang hanya bisa menggunakan 1 rekening saja, yang rekening ini masuk kepada kelompok bank konvensional.

B. Pembahasan

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, serta beberapa dokumentasi baik berupa foto maupun rekaman yang mana sengaja dibuat dan diambil oleh peneliti untuk meyakinkan benar adanya penelitian dan mendukung keabsahan data yang didapatkan dalam proses perjalanan penelitian.

Bagaimana Persepsi ASN Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Terhadap Produk Bank Syariah yaitu Penghimpun Dana Khususnya Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah. Produk biasanya digunakan untuk kebutuhan rohani maupun jasmani. Produk penghimpunan dana merupakan fasilitas yang disediakan oleh bank syariah yang telah menggunakan akad dalam pengaplikasiannya. Tujuan bank dari hasil penelitian tentang Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Bank Syariah yaitu Penghimpun Dana KC Curup, dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa informan maka peneliti menganalisis bahwa adanya persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap bank syariah

mereka mengetahui keberadaan bank syariah tetapi mereka sedikit yang menggunakan bank syariah dikarenakan sebagian dari ASN sudah menggunakan bank konvensional sejak lama dan mereka masih beranggapan bahwa semua bank itu sama saja baik bank konvensional maupun bank syariah.

Seperti ibu Heny Puspita Sari, ST,MM, ibu Elvi Sukaiysih,S.Sos, ibu Sri Wahyuni, SM dan ibu Yasminona. S.Pd sudah mengetahui Bank syariah sejak lama. Namun terdapat 2 ASN yang tau akan adanya produk dari BSI ini terutama produk Tabungan Bisnis dan Tabungan Wadiah ini yaitu Ibu Yasminona, S.Pd dan Ibu Henny Puspita Sari,. Tetapi, ada 2 ASN yang belum tertarik dan menganggap bahwa produk dari BSI ini sama dengan produk dari bank konvensional yaitu Ibu Indayani, S.Pd dan oleh Ibu Elvi Sukaiysih, S.Sos. Sedangkan ada 1 ASN yang mengetahui akan adanya produk dari BSI namun tidak dapat menggunakan karna ASN terhalang dengan kebijakan yang hanya bisa menggunakan 1 rekening saja, yang rekening ini masuk kepada kelompok bank konvensional yaitu Ibu Ibu Sri Wahyuni,SM.

Persepsi mereka terhadap bank syariah hanya mengetahui keberadaan tetapi tidak dengan produk unggulan dan produk apa saja yang ada pada bank syariah. Menurut peneliti bank syariah seharusnya mengatasi masalah yang ada di lingkungan karena kebanyakan masyarakat hanya mengetahui bank syariah tapi tidak dengan bentuk yang ada di dalam bank syariah, sepertinya bank syariah perlu meningkatkan marketing untuk melakukan pemasaran terutama pada masyarakat muslim.

Saat ini kegiatan promosi bank syariah masih sebatas hanya menjual produk semata dengan meraup keuntungan yang banyak, kegiatan promosi harusnya lebih pada mesosialosasikan dampak penggunaan dari sistem riba terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, selain itu dala kegiatan promosi harusnya lebih memberikan wawasan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengenai manfaat dari produk Bank Syariah yang mampu berimplikasi pada kesejahteraan umat.

Saat ini produk penghimpunan yang di tawarkan bank syariah masih memiliki kesamaan dengan produk konvensional hanya saja membedakan dari segi kemasan dan namanya saja, sehingga ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan belum sepenuhnya menggunkan produk penghimpunan bank syariah. Penggunaan produk tersebut akan dilakukan apabila produk tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih bila dibandingkan dengan produk di bank konvensional.

Jadi seharusnya bank syariah perlu bersinergi untuk mensosialisasikan manfaat atau keuntungan, keunggulan serta perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional kepada para kepala pemerintahan, sehingga kepada pemerintahan memiliki persepsi yang sama mengenai Bank syariah yang dapat diinformasikan kepada masyarakat luas. Sehingga dapat membentuk persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengenal ataupun mensosiali bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah KC Curup, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa:

Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bank Syariah Dari hasil penelitian tentang Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Bank Syariah yaitu Penghimpun Dana KC Curup, dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada beberapa informan maka peneliti menganalisis bahwa adanya persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap Bank Syariah mereka mengetahui keberadaan Bank Syariah tetapi mereka sedikit yang menggunakan Bank Syariah dikarenakan sebagian dari ASN sudah menggunakan Bank Konvensional sejak lama dan mereka masih beranggapan bahwa semua Bank itu sama saja baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Persepsi mereka terhadap Bank Syariah hanya mengetahui keberadaan tetapi tidak dengan produk unggulan dan produk apa saja yang ada pada Bank Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang peneliti berikan sebagai saran yaitu sebagai berikut :

Bagi pihak Bank Syariah diharapkan dari sitem marketing dan pemasarannya lebih mengenal dan mengadakan sosialisasi tentang Bank Syariah produk yang dimiliki dan sitem yang telah disediakan pada Bank Syariah sehingga ASN Dinas pendidikan mengetahui Bank Syariah tidak dari luarnya saja. Agar ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong yang bermayoritas beragama muslim ikut tertarik untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdullah, Muhammad Ruslan dan Fasiha. 2013. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Islam*. Makassar: Lumbung informasi Pendidikan
- Andrianto, dan M.Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (implementasi teori dan praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Arcahya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. 2013. Jakarta: Rajawali Pers.
- Danarjati, Murtiadi. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Firmansyah,Hamdan. 2021. *Teori dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Insania.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikatan Bankir Indonesia Dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbanka. 2014. *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler P dan Armstrong. 2013. *Dasar Dasar Pemasran*, Jakarta: PT Indeks.
- Kurniawam, Arief Rakhman. 2014. *Total Marketing*. Yogyakarta: Kobis CAPS.
- Masrukin.2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kudus:Media Ilmu Press

Meleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono.2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar – Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : CAPS

Thoha, Miftah. 2013. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Utomo, Setiawan Budi. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, Bimo. 2014. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wiroso. 2013. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.

Jurnal

Agustin, Hamdi. 2022. *Teori Bank Syariah JPS*, Jurnal Perbankan Syariah, Vol 2, No 1.

EQUILIBRIUM.2021. *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati*. Jurnal Perekonomian Syariah. Vol 4, No. 1.

Gofur, Abdul. 2016. *Analisis Terhadap Manajemen Dana Mudharabah dalam Perbankan syariah*, Jurnal At – Taqaddum Vol.8. No 2.

Imran Dan Bambang Hermawan. 2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah*, Jurnal Of Bussines Administration. Vol 1, No 2.

Ismail.2022. *Pentingnya Edukasi Perbankan Syariah Di Era Modern*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol 1, No. 1.

Skrpsi

Ardianti, Lina. 2019. *Strategi Penghimpun Dana Produk Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS) di PT BPRS Aman Syariah*. Skripsi. Lampung Timur: Fak. Perbankan Syariah IAIN.

Astuti, Hesti. 2021. *Peranan Bank syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan menengah Di Kota Bulukumba*. Skripsi. Makasar : Fak. Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hardiyanti. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Studi pada Masyarakat Desa Bakti Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*. Skripsi. Palopo : Fak. Perbankan Syariah IAIN Palopo.

Purnamasari, Gita Rizky. 2020. *Pengelolaan Penghimpun Dana Tabungan, Deposito Dan Giro Di Bank Syariah Mandiri Kantor Kas Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Fak. Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta

Sari, Masita Putri. 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Studi Komperatif Masyarakat Urban dan Masyarakat Rural Kelurahan Pelabuhan Baru dan Desa Kayu Manis*. Skripsi. Curup: Fak. Perbankan Syariah IAIN Curup.

Website

CIMBNIAGA, *Lembaga Keuangan Syariah*, <https://www.cimbniaga.co.id> diakses pada 02 Februari 2023.

<https://www.iuwashplus.or.id/persepsi-adalah-pengertian-jenis-faktor,contoh> diakses pada 13 April 2023.

<https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6291079> diakses 3 Juni 2023.

<https://flip.id/blog/kenal-lebih-dalam-dengan-bank-syariah-indonesia>, (BSI 2019), diakses pada 20 Juni 2023.

<http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

<http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

<http://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/perusahaan>, Diakses tanggal 31 Juli 2023, Pukul 17.00 wib.

Peraturan Bupati Rejang Lebong No.40 Tahun 2016 tentang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong.

Profil Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Rejang Lebong, diakses pada 20 Juli 2023.

Riza, *Bank Syariah Indonesia Sejarah Merger Saham*, Qoala.App, diakses Tanggal 8 Agustus 2023.

Wawancara

Asep, Karyawan BSI, wawancara, Tanggal 06 Agustus 2023

Elvi Sukaisyih,S.Sos, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong,wawancara, tanggal 10 oktober 2023.

Heny Puspita Sari,ST,MM, Elvi Sukaisyih,S.Sos, Sri Wahyuni,SM,Yasmisona, S.Pd, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 10 Oktober 2023.

Sri Wahyuni, SM, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang lebong, Wawancara, tanggal 10 oktober 2023

Yasmisona,S.Pd, ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong, Wawancara, tanggal 10 oktober 2023

L

A

M

P

I

R

A

N

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Henny Puspita Sari, ST,MM

Umur : 52 tahun

Jabatan : ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa yang bernama :


Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nim : 19631020

Prodi : Perbankan Syariah

Benar benar telah melakukan wawancara kepada sesuai dengan responden penelitian.
Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Curup, 15 september 2023
Responden


.....

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sri Wahyuni, SM

Umur : 52 tahun

Jabatan : ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa yang bernama :

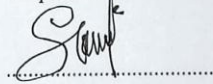
Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nim : 19631020

Prodi : Perbankan Syariah

Benar benar telah melakukan wawancara kepada sesuai dengan responden penelitian.
Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Curup, 15 september 2023
Responden



SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Indayani, S.Pd

Umur : 48 tahun

Jabatan : ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa yang bernama :


Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nim : 19631020

Prodi : Perbankan Syariah

Benar benar telah melakukan wawancara kepada sesuai dengan responden penelitian.
Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Curup, 15 september 2023
Responden


.....

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Elvi Sukaisyih, S.Sos

Umur : 56 tahun

Jabatan : ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa yang bernama :


Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nim : 19631020

Prodi : Perbankan Syariah

Benar benar telah melakukan wawancara kepada sesuai dengan responden penelitian.
Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Curup, 15 september 2023
Responden


.....

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Yasminona,S.Pd

Umur : 42 tahun

Jabatan : ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Menerangkan bahwa yang bernama :


Nama : Devia Agustin Ade Putri

Nim : 19631020

Prodi : Perbankan Syariah

Benar benar telah melakukan wawancara kepada sesuai dengan responden penelitian.
Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sebenar - benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana perlunya.

Curup, 15 september 2023
Responden


.....



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/423 /IP/DPMPTSP/IX/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : 596/In.34/FS/PP.00.9/09/2023 tanggal 01 September 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Devia Agustin Ade Putri/ Kota Pagu, 06 Agustus 2001
NIM : 19631020
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Proposal Penelitian : **Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Indonesia KC Curup**
Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Waktu Penelitian : 13 September 2023 s/d 04 November 2023
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 13 September 2023

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /ln.34/FS.04/PP.00.09/05/2023

Pada hari ini Sabtu Tanggal 16 Bulan Mei Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Devia Agustri Ade Ritri
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Indonesia K.F. Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dedeh Kurniasari Utami

Calon Pembimbing I : Rahman Anfan, M.E
Calon Pembimbing II : Petradi, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data responden yang kurang lengkap.
• Tampilkan kerangka pikir untuk ditambahkan.
2. Cari literatur yang relevan dengan judul.
• Hal yang mengungkap dalam variabel perlu didefinisikan.
3. Jumlah data ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
• Melakukan wawancara di luar narasabah sehingga mendapatkan informasi lain.
4. Penambahan data yang lain seperti oleh ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
• Apa bentuk persepsi yang diharapkan dalam penelitian ini.
5. Harus ada daftar isi untuk mempermudah.
• Tidak adanya judul pada kajian literatur.
• Menggunakan referensi daftar pustaka.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 30 bulan Mei tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 16 Mei - 2023

Dedeh Kurniasari Utami

Calon Pembimbing I

Calon Pembimbing II

Rahman Anfan, M.E
NIP. 196007212009021003

Petradi, M.E
NIP. 1960072020020003

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip pribadi dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Qani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@lainourup.ac.id

Nomor : 594/In.34/FS/PP.00.9/09/2023
Lamp : Proposal dan instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

01 September 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu, Kab. Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Devia Agustin Ade Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19631020
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap
Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia KC Curup
Waktu Penelitian : 04 September 2023 Sampai Dengan 04 November 2023
Tempat Penelitian : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Rejang Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag

NIP. 197002021998031007



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**
Nomor : SK./In.34/FS/PP.00.9/09/2023

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Rahman Arifin, ME NIP. 19881221 201903 1 009
2. Pefriyadi, S.E., MM NIP. 19870201 202012 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Devia Agustini Ade Putri
NIM : 19631020
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia KC Curup

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 01 September 2023

Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag
NIP.197002021998031007



- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/ PRODI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: Devia Agustina Ade Putri

: 19031020

: Sejarah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

: Lathifah Azzahra, M. E.

: Perlembagaan

: Perlembagaan ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

: Terhadap Produk Pengiriman Dana Bank Syariah

: Indonesia KT Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

NIM

FAKULTAS/ PRODI

PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

: Devia Agustina Ade Putri

: 19031020

: Sejarah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

: Lathifah Azzahra, M. E.

: Perlembagaan

: Perlembagaan ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

: Terhadap Produk Pengiriman Dana Bank Syariah

: Indonesia PT Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

: Lathifah Azzahra, M. E.

: Perlembagaan

: Terhadap Produk Pengiriman Dana Bank Syariah

: Indonesia PT Curup

NIP. 198812212016031009

NIP. 198707012020121003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa
1	04/2023/09	Penyerahan I	<i>[Signature]</i>	
2	04/2023/09	Act KRS I	<i>[Signature]</i>	
3	05/2023/09	Penyerahan Revisi II	<i>[Signature]</i>	
4	09/2023/09	Act KRS II	<i>[Signature]</i>	
5	09/2023/09	Act KRS Struktur	<i>[Signature]</i>	
6	17/2023/11	Act KRS IV	<i>[Signature]</i>	
7	26/2023/12	Act KRS V	<i>[Signature]</i>	
8	29/2023/12	Wawancara	<i>[Signature]</i>	
9				
10				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/2023/09	Revisi Bab 1	f.	
2	06/2023/09	Act Bab 1 Revisi bab II	f.	
3	14/2023/09	Revisi bab II	f.	
4	16/2023/09	Act Bab II	f.	
5	18/2023/09	Revisi Bab III	f.	
6	24/2023/09	Act Bab III	f.	
7	10/2023/11	Act Bab IV dan V	f.	
8	22/2023/12	Wawancara	f.	
9				
10				







PEDOMAN WAWANCARA

“PRESEPSI ASN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TERHADAP PRODUK PENGHIMPUN DANA BANK SYARIAH INDONESIA KC CURUP”

1. Apakah Bapak atau ibu sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia KC Curup?
2. Apakah Bapak atau Ibu pernah berhubungan langsung dengan Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah persepsi Bapak atau Ibu tentang kehadiran Bank Syariah Indonesia setelah maraknya pencapaian Bank Konvensional?
4. Menurut Bapak atau Ibu apayang diketahui tentang Produk Penghimpun Dana padea Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah alasan Bapak atau Ibu belum menggunakan Bank Syariah Indonesia?
6. Apa yang menjadi alasan Bapak atau Ibu menggunakan Bank Syariah Indonesia?

7. Presepsi ASN Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Terhadap Produk Penghimpun Dana Bank Syariah Indonesia KC Curup?